

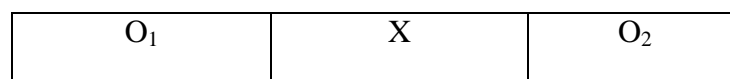
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*), tanpa adanya kelas kontrol. Penelitian metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji efektivitas penggunaan metode Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) di satu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Sugiyono (2007:108) mengemukakan istilah *pre-experimental designs (nondesigns)* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen (O_1) disebut pretest dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut posttest. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan:

O_1 : *Pre-test* (pra tes) dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosatakata siswa sebelum perlakuan

X : *Treatment* (perlakuan), berupa pengajaran kosakata dengan menggunakan metode SAVI.

O_2 : *Post-test* (pasca tes), dilakukan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata siswa setelah perlakuan.

(Sugiyono, 2009:111)

Tes awal dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa sebelum diberikan materi pelajaran, sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan materi pelajaran dengan menggunakan metode Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 19 Bandung, yang bertempat di Jl. Ir. H. Juanda (Dago Pojok) – Bandung, pada tanggal 23 Maret s/d 27 April 2012.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 19 Bandung.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 38 orang. Kelas ini dipilih karena kelas tersebut dinilai masih memiliki kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Jerman dan dengan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki tingkat kerjasama yang cukup tinggi.

D. Variabel Penelitian

Variabel atau objek penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

- a. Variabel bebas (x) merupakan penggunaan metode SAVI dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.
- b. Variabel terikat (y) adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen pembelajaran, yaitu berupa rencana pembelajaran yang dijadikan acuan peneliti dalam proses belajar mengajar.
- b. Instrumen evaluasi, yaitu berupa tes tertulis. Tes tertulis ini diujikan pada saat *pretest* dan *posttest*. Kegiatan *pretest* diujikan untuk mengetahui

tingkat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman, sedangkan *posttest* diujikan untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) sebanyak lima kali. Untuk mengusahakan agar perbandingan hasil tes dapat diandalkan, *pretest* dan *posttest* diselenggarakan dengan menggunakan perangkat tes yang sama yaitu siswa mengerjakan soal latihan kosakata. Soal-soal tes yang diujikan diambil dari *Kontakte Deutsch 1, Jung*, dan Bahan Ajar Bahasa Jerman yang disusun oleh tim MGMP SMA Negeri 19 Bandung. Jumlah soal instrumen pada penelitian ini sebanyak 25 butir soal. Bentuk tes yang diberikan adalah tes tertulis yang berupa pilihan ganda. Adapun kisi-kisi instrumen soal *pretest-posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL PEMBELAJARAN KOSAKATA

No	Tema	Indikator Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Kehidupan Sekolah : Schulsachen	Siswa dapat menguasai jenis kata : - Nomen und bestimmte Artikel a. Singular b. Plural - Numerale	No . 1, 2, 3, 4, 5 No. 6, 7 No. 8, 9	5 soal 2 soal 2 soal

2	Kehidupan Sekolah : Schulsachen	Siswa dapat menguasai jenis kata: - Nomen und unbesstimmte Artikel: a. im Nominativ b. im Akkusativ	No. 10, 11, 12 No. 13, 14, 15	3 soal 3 soal
3	Kehidupan Sekolah	Siswa dapat menguasai jenis kata: - Verben - Adjektive - Pronomen - Adverbien	No. 16, 17, 18, 19 No. 20, 21 No. 22, 23 No. 24, 25	4 soal 2 soal 2 soal 2 soal
TOTAL SOAL				25 soal

Penilaian tes pembelajaran kosakata ini didasarkan atas jawaban kata yang tepat dan harus sesuai konteks pertanyaan yang diberikan dengan jawaban benar masing butir-butir soal bernilai empat poin. Jika siswa dapat menjawab dengan benar seluruh pertanyaan yang disajikan, maka siswa akan mendapat poin maksimal 100.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kajian pustaka, berupa pengumpulan materi-materi dan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil kajian pustaka digunakan sebagai landasan atau bahan dasar acuan dalam melakukan penelitian.
2. Tes awal atau *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian sebelum mendapatkan perlakuan.
3. Tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan penguasaan kosakata pada objek penelitian setelah mendapatkan perlakuan.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul. Adapun langkah-langkah yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, peneliti mencari uji normalitas dan homogenitas sampel, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

dengan keterangan:

M_d = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_d = deviasi masing-masing subjek ($d - M_d$)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subjek

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat proposal penelitian.
- 2) Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan yakni ke sekolah yang bersangkutan guna memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan permasalahan dalam pengajaran bahasa Jerman.
- 3) Mengurus surat ijin penelitian ke SMA Negeri 19 Bandung.
- 4) Menyusun instrument penelitian
- 5) Melakukan uji coba instrument.
- 6) Membuat skenario pembelajaran/RPP.
- 7) Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- 8) Melaksanakan *treatment* atau perlakuan sebanyak empat kali pertemuan kepada siswa dengan menggunakan metode SAVI sebagai metode pembelajaran.

- 9) Melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diberi perlakuan.
- 10) Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan penghitungan uji-t.
- 11) Menarik kesimpulan.
- 12) Menyusun laporan penelitian.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu SsP = \mu SbP$ berarti hasil *posttest* setelah perlakuan sama dengan hasil *pretest*.

$H_1 : \mu SsP > \mu SbP$ berarti hasil *posttest* setelah perlakuan lebih dari hasil *pretest*.

Keterangan :

μSsP = Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman sesudah perlakuan
(*posttest*)

μSbP = Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman sebelum perlakuan
(*pretest*)